

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan mengenai pengaruh upah riil, nilai investasi Penanaman modal dalam negeri, dan tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia menggunakan pengujian data panel dengan *evIEWS 8* dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Secara Parsial Upah riil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia
- 2) Secara Parsial nilai investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil menengah di Indonesia
- 3) Secara Parsial tingkat pendidikan negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil menengah di Indonesia
- 4) Secara Simultan Seluruh variabel bebas yaitu upah riil, nilai investasi, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka implikasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Upah berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarekan apabila upah naik maka pengeluaran dari perusahaan juga akan ikut naik, hal ini

membuat perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja untuk menekan biaya produksi.

- 2) Nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Investasi dapat memperbesar modal dan selanjutnya akan memperbesar kapasitas produksi sehingga dibutuhkan banyak tenaga kerja.
- 3) Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil menengah. Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia didominasi oleh lulusan tingkat Sekolah Dasar (SD) ke bawah. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 39,76% tenaga kerja merupakan tamatan SD ke bawah pada Februari 2023.
- 4) Upah, Nilai investasi dalam negeri dan tingkat pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Artinya investasi dapat mendorong berkembangnya industri dan mendirikan industri baru yang akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja baru. Sedangkan upah menjadi tolak ukur perusahaan dalam membuat kebijakan terkait pembukaan lapangan pekerjaan.

5.3 Saran

Saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

- 1) Upah berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja namun pengaruhnya adalah negatif. Pemerintah harus bijak dalam menentukan upah, karena upah harus dapat membiayai kebutuhan hidup pekerja tetapi juga harus

memperhatikan dari segi produsen karena meningkatnya upah akan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

- 2) Investasi penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sehingga pemerintah diharapkan mendorong dan mendukung iklim investasi.
- 3) Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil menengah. Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia didominasi oleh lulusan tingkat Sekolah Dasar (SD) ke bawah. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 39,76% tenaga kerja merupakan tamatan SD ke bawah pada Februari 2023. Sehingga pemerintah diharapkan lebih membuka kesempatan untuk orang-orang berpendidikan